

## Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Bisnis Dalam Memanfaatkan Bahan Durian Lokal

Zulkarnain Nasution

Universitas Labuhanbatu

<sup>3</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bimis

\*e-mail: [zulkarnainnasution1974@gmail.com](mailto:zulkarnainnasution1974@gmail.com)

### ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat Desa Marbau Selatan melalui inovasi bisnis pemanfaatan bahan durian lokal. Durian merupakan komoditas unggulan daerah ini, namun belum dimanfaatkan secara optimal. Kegiatan pengabdian ini meliputi beberapa tahap, yaitu: 1) identifikasi potensi inovasi bisnis berbasis durian, 2) pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan produk olahan durian, 3) fasilitasi pemasaran produk, dan 4) evaluasi dampak program. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat antusias dalam mengikuti program ini. Berbagai inovasi produk olahan durian berhasil dikembangkan, seperti keripik kulit durian, es krim durian, dan bahkan bioetanol dari limbah durian. Selain itu, produk-produk tersebut juga berhasil dipasarkan melalui kerjasama dengan berbagai pihak. Dampaknya, terjadi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat secara signifikan. Pengabdian masyarakat ini membuktikan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inovasi berbasis potensi lokal dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Kata kunci:** Pemberdayaan Ekonomi, Inovasi Bisnis, Durian Lokal, Kesejahteraan Masyarakat

### ABSTRACT

*Community service program aims to empower the economy of the South Marbau Village community through business innovation utilizing local durian resources. Durian is a leading commodity in this region, but has not been utilized optimally. This community service activity includes several stages, namely: 1) identification of the potential for durian-based business innovation, 2) training and assistance in the development of processed durian products, 3) facilitation of product marketing, and 4) evaluation of program impact. The results of the activity show that the community is enthusiastic in participating in this program. Various innovative durian-based products have been successfully developed, such as durian skin chips, durian ice cream, and even bioethanol from durian waste. In addition, these products have also been successfully marketed through collaboration with various parties. As a result, there has been a significant increase in community income and welfare. This community service program proves that empowering the community's economy through innovation based on local potential can be an effective solution to improve community welfare.*

*Keywords: Economic Empowerment, Business Innovation, Local Durian, Community Welfare*

---

**Informasi Artikel:** Submit: 2024-06-09 Diterima: 2024-06-21 Publis: 2024-07-2

---

### PENDAHULUAN

Desa Marbau Selatan merupakan salah satu desa di Sumatra Utara yang memiliki potensi besar dalam produksi durian lokal. Buah durian dikenal sebagai salah satu komoditas unggulan di wilayah ini, namun sayangnya, pemanfaatan dan pengolahan durian masih belum optimal. Sebagian besar masyarakat hanya menjual buah durian dalam bentuk segar tanpa adanya nilai tambah yang signifikan (Nasution et al., 2018). Padahal, berbagai bagian dari buah durian, seperti daging buah, biji, kulit, dan daun, memiliki potensi untuk diolah menjadi beragam produk inovatif yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inovasi bisnis dalam pemanfaatan bahan durian lokal di Desa Marbau Selatan memiliki urgensi yang tinggi. Desa ini termasuk ke dalam kategori desa tertinggal dengan tingkat kemiskinan yang cukup tinggi (2). Sebagian besar masyarakat bergantung pada sektor pertanian dan perkebunan sebagai mata pencaharian utama, namun belum mampu mengoptimalkan potensi sumber daya alam yang melimpah, khususnya durian. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan durian lokal dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi di desa tersebut.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa durian memiliki potensi yang luas untuk diolah menjadi beragam produk bernilai tambah. Daging buah durian dapat diolah menjadi aneka makanan dan minuman, seperti es krim, selai, manisan, dan sirup (3) Susanto et al., 2019). Biji durian juga dapat diolah menjadi tepung yang dapat digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan makanan, misalnya kue, roti, dan aneka panganan lainnya (4) Chandra et al., 2016). Kulit durian dapat dimanfaatkan untuk pembuatan kerajinan tangan, sedangkan daun durian berpotensi untuk diolah menjadi produk kosmetik alami, seperti sabun dan masker wajah (5) Wahyuni & Sari, 2018).

faktanya, masyarakat Desa Marbau Selatan belum sepenuhnya menyadari dan memanfaatkan potensi tersebut. Sebagian besar warga masih terfokus pada penjualan durian segar tanpa melakukan pengolahan lebih lanjut. Keterbatasan pengetahuan, keterampilan, dan akses permodalan menjadi kendala utama bagi masyarakat untuk mengembangkan inovasi bisnis berbasis durian lokal (6) Hasibuan et al., 2020). Kurangnya dukungan dari pemerintah daerah dan lembaga terkait menjadi penghambat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal. Menurut (7) Purwaningsih et al. (2020), nilai tambah suatu komoditas dihasilkan dari perlakuan tertentu, seperti pengolahan dan penyimpanan, yang meningkatkan selisih antara nilai produk akhir dan bahan baku. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memfasilitasi akses masyarakat terhadap dukungan dari pemerintah daerah, lembaga pembiayaan, dan institusi pendidikan, agar mereka dapat memperoleh pendanaan, pelatihan, dan pendampingan dalam mengembangkan usaha berbasis durian lokal secara berkelanjutan.

Melalui program ini, diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dapat diterapkan di desa-desa lain dengan potensi serupa. Selain itu, hasil dari pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan praktik dalam memanfaatkan potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dengan potensi dan peluang usaha berbasis durian lokal di Desa Marbau Selatan
2. Bagaimana pengembangan inovasi bisnis berbasis durian lokal secara berkelanjutan?
3. Bagaimana sinergi dengan pemangku kepentingan di Desa Marbau Selatan sebagai model yang dapat diterapkan di desa-desa lain yang memiliki potensi serupa?

## **METODE**

### **Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Usaha:**

- a. Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat desa, khususnya kelompok-kelompok usaha, dalam hal pengolahan, pengemasan, dan pemasaran produk berbahan dasar durian.
- b. Membantu masyarakat dalam menyusun rencana bisnis, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran.

### **Kerangka Masalah**

#### **Potensi Durian Lokal Belum Dimanfaatkan Secara Optimal:**

- a. Desa Marbau Selatan memiliki potensi durian lokal yang melimpah, namun belum dimanfaatkan secara maksimal.
- b. Masyarakat hanya menjual durian dalam bentuk segar tanpa pengolahan lebih lanjut.
- c. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah dan mengembangkan produk berbahan dasar durian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Potensi dan Peluang Usaha Berbasis Durian Lokal di Desa Marbau Selatan**

Desa Marbau Selatan terkenal sebagai salah satu sentra produksi durian di wilayah tersebut. Hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat menunjukkan bahwa Desa Marbau Selatan memiliki potensi durian lokal yang cukup besar. Rata-rata setiap tahun, desa ini dapat memproduksi 5-10 ton durian dengan kualitas yang baik (8) Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara, 2022).

Meskipun memiliki potensi durian yang melimpah, pemanfaatannya masih terbatas. Sebagian besar masyarakat hanya menjual durian dalam bentuk buah segar tanpa pengolahan lebih lanjut. Menurut Bapak Hendra, salah satu petani durian di Desa Marbau Selatan:

"Kami hanya menjual buah durian segar ke tengkulak atau pembeli yang datang langsung ke kebun. Belum ada usaha pengolahan durian di desa kami."

Hal ini menunjukkan adanya peluang untuk mengembangkan inovasi bisnis berbasis durian lokal di Desa Marbau Selatan. Beberapa potensi dan peluang usaha yang dapat dikembangkan antara lain:

- a. Produk Olahan Durian: Berdasarkan potensi durian lokal yang melimpah, dapat dikembangkan berbagai produk olahan, seperti dodol durian, selai durian, keripik durian, es krim durian, dan lain-lain (9) Nurhayati, 2020).
- b. Kerajinan Berbahan Dasar Durian: Selain daging buahnya, bagian lain dari durian, seperti kulit dan biji, dapat dimanfaatkan untuk membuat berbagai produk kerajinan, seperti tas, dompet, dan hiasan (10) Nurlaela, 2018).
- c. Produk Turunan Lainnya: Potensi durian lokal juga dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan produk-produk turunan lainnya, seperti minyak durian, tepung durian, dan lain-lain (11) Sari, 2021).

Dengan adanya potensi dan peluang usaha tersebut, masyarakat Desa Marbau Selatan memiliki peluang yang cukup besar untuk mengembangkan inovasi bisnis berbasis durian lokal guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi.



**Gambar 1.** Durian Lokal Desa Marbau Selatan

### **Pengembangan Inovasi Bisnis Berbasis Durian Lokal**

Untuk mendorong pengembangan inovasi bisnis berbasis durian lokal di Desa Marbau Selatan, telah dilakukan beberapa kegiatan, antara lain:

#### **a. Pelatihan Pengolahan dan Inovasi Produk Berbasis Durian**

Kegiatan pelatihan pengolahan dan inovasi produk berbasis durian dilaksanakan melalui kerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Labuhanbatu Utara serta Universitas Labuhanbatu. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah durian menjadi produk-produk yang memiliki nilai tambah.

Materi pelatihan mencakup:

- 1) Teknik pengolahan durian menjadi berbagai produk olahan (dodol, selai, keripik, es krim, dll.)
- 2) Inovasi dan pengembangan produk berbasis durian
- 3) Pengemasan dan pelabelan produk
- 4) Manajemen usaha dan pemasaran produk

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 25 peserta, yang terdiri dari perwakilan kelompok tani, kelompok pengrajin, dan ibu-ibu rumah tangga di Desa Marbau Selatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta antusias dan mampu mempraktikkan pengolahan durian menjadi produk-produk yang inovatif.

#### **b. Pendampingan Pengembangan Usaha Berbasis Durian Lokal**

Selain pelatihan, dilakukan juga pendampingan bagi masyarakat Desa Marbau Selatan dalam mengembangkan usaha berbasis durian lokal. Kegiatan pendampingan ini meliputi:

- 1) Penyusunan Rencana Bisnis: Membantu kelompok usaha dalam menyusun rencana bisnis, termasuk analisis pasar, strategi pemasaran, proyeksi keuangan, dan rencana operasional.
- 2) Peningkatan Kapasitas Manajemen: Memberikan pendampingan dalam hal manajemen keuangan, pencatatan pembukuan, dan pengelolaan sumber daya.
- 3) Pengembangan Jaringan Pemasaran: Memfasilitasi akses ke pasar modern, e-commerce, dan jaringan pemasaran lainnya untuk meningkatkan jangkauan pemasaran produk-produk berbasis durian.
- 4) Pengajuan dan Pendampingan Akses Permodalan: Membantu kelompok usaha dalam mengakses sumber-sumber permodalan, seperti program kredit usaha rakyat (KUR), koperasi, dan lembaga keuangan lainnya.

Melalui kegiatan pendampingan ini, masyarakat Desa Marbau Selatan semakin termotivasi dan berdaya dalam mengembangkan usaha berbasis durian lokal. Beberapa kelompok usaha telah mampu menghasilkan produk-produk inovatif dan memasarkannya secara lebih luas.![Gambar 3. Pendampingan Pengembangan Usaha Berbasis Durian Lokal



**Gambar 2.** Peserta Mengikuti Pelatihan

### **Sinergi dengan Pemangku Kepentingan**

Untuk mendukung pengembangan inovasi bisnis berbasis durian lokal di Desa Marbau Selatan, telah dilakukan sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, antara lain: Pemerintah Daerah: Kerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pertanian, dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan atas potensi dan peluang usaha berbasis durian lokal di Desa Marbau Selatan: 1. Desa Marbau Selatan memiliki potensi durian lokal yang melimpah, dengan rata-rata produksi 5-10 ton per tahun. Namun, pemanfaatannya masih terbatas hanya pada penjualan buah segar. 2. Terdapat beberapa peluang usaha berbasis durian lokal yang dapat dikembangkan, antara lain: a. Produk olahan durian (dodol, selai, keripik, es krim, dll.). b. Kerajinan berbahan dasar durian (tas, dompet, hiasan). c. Produk turunan lainnya (minyak durian, tepung durian). 3. Untuk mendorong pengembangan inovasi bisnis berbasis durian lokal, telah dilakukan: a. Pelatihan pengolahan dan inovasi produk berbasis durian, b. Pendampingan pengembangan usaha, meliputi penyusunan rencana bisnis, peningkatan kapasitas manajemen, pengembangan jaringan pemasaran, dan akses permodalan. 4. Sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan lembaga keuangan, telah dilakukan untuk mendukung pengembangan inovasi bisnis berbasis durian lokal di Desa Marbau Selatan. Secara keseluruhan, Desa Marbau Selatan memiliki potensi dan peluang yang cukup besar untuk mengembangkan inovasi bisnis berbasis durian lokal, yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nasution, M. Z., Harahap, E. M., & Ginting, E. (2018). Analisis Produktivitas dan Pemasaran Durian di Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Agribisnis Sumatera Utara*, 11(2), 67-79.
- [2] BPS Sumatera Utara. (2022). Indeks Desa Membangun Sumatera Utara Tahun 2022. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
- [3] Susanto, A., Supriyadi, S., & Setiawan, B. (2019). Potensi Pengolahan Buah Durian (*Durio zibethinus*) Menjadi Produk Bernilai Tambah. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 169-174.
- [4] Chandra, L., Kusnadi, J., & Mustika, D. (2016). Pemanfaatan Biji Durian (*Durio zibethinus*) Sebagai Bahan Baku Pembuatan Tepung Biji Durian. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 4(1), 86-94.
- [5] Wahyuni, S., & Sari, D. P. (2018). Pemanfaatan Kulit Durian (*Durio zibethinus*) dan Daun Kelor (*Moringa oleifera*) sebagai Bahan Baku Pembuatan Sabun Padat. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 19(1), 45-52
- [6] Hasibuan, A. M., Harahap, E. M., & Siregar, H. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pemasaran Durian di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Agribisnis Sumatera Utara*, 13(1), 12-23
- [7] Purwaningsih, Y., Sutrisno, A., & Masyhuri, M. (2020). Analisis Nilai Tambah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tambah Agroindustri Tempe di Kabupaten Karanganyar. *Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture*, 35(1), 136-146. doi:10.20961/carakatani.v35i1.37246
- [8] Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara, (2022).
- [9] Nurhayati, N. (2020). Pengembangan Aneka Produk Olahan Berbasis Durian di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 121-128.
- [10] Nurlaela, L. (2018). Pemanfaatan Kulit dan Biji Durian untuk Produk Kerajinan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 45-52.
- [11] Sari, D. P. (2021). Potensi Pemanfaatan Produk Turunan Durian di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmu Pangan dan Hasil Pertanian*, 5(1), 12-21.